

# **NASIONALISME DALAM TAFSIR AL-IBRIZ**

Tulisan Ini Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

**Skripsi**



Oleh

**FAKHRUR ROZI**

NIM. 933806918

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2024**

PERSETUJUAN

**NASIONALISME DALAM TAFSIR AL-IBRIZ**

Oleh

**FAKHRUR ROZI**

NIM. 933806918

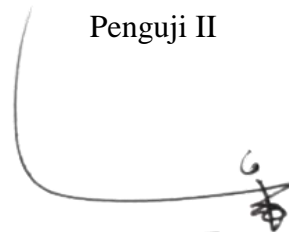
Disetujui oleh:

Penguji I



**Dr. Masrul anam, MA**  
NIP.198505032019031003

Penguji II



**Duwi Hariyono S.Thi., M. Si**  
NIP. 197810282023211006

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : -  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 16 Juli 2024

Kepada  
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

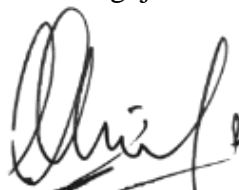
Nama : Fakhrur Rozi  
NIM : 933806918  
Judul : *Nasionalisme dalam Tafsir Al-Ibriz*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Satu (S1). Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

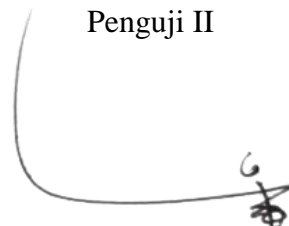
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penguji I



**Dr. Masrul anam, MA**  
NIP.198505032019031003

Penguji II



**Dwi Hariono S.Thi., M. Si**  
NIP. 197810282023211006

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NASIONALISME DALAM TAFSIR AL-IBRIZ**

**FAKHRUR ROZI**

**NIM 9.338.069.18**

Telah di ujikan di depan sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri pada tanggal 13 Januari 2025

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

**Dr. Ahmad Subakir, M.Ag**

()

**NIP. 196312261991031001**

2. Penguji I

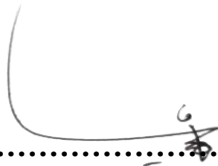
**Dr. Masrul Anam, MA**

()

**NIP. 198505032019031003**

3. Penguji II

**Dwi Hariono, S.Th.i, M.S.I.**

()

**NIP. 197810282023211006**

Kediri, 13 Januari 2025

Dekan Fakultas Ushuluddin

()

**Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI.**

**NIP. 197111212005011006**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنفُسُهُمْ يَظْلِمُونَ

“Sesungguhnya Allah tidak menzalimi manusia sedikit pun, tetapi manusia itulah yang menzalimi dirinya sendiri”. (QS. Yunus: 44)

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fakhrrur Rozi

NIM : 933806918

Judul : *Nasionalisme dalam Tafsir Al-Ibriz*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, merupakan benar-benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terdapat bukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas pelanggaran dan perbuatan saya, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kediri, 16 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Fakhrrur Rozi

## ABSTRAK

Rozi, Fakhrrur. Pembimbing (1): Dr. Masrul Anam, MA Dan Dosen Pembimbing (2), Duwi Hariyono S.Thi., M. Si., *Nasionalisme Dalam Tafsir Al-Ibriz Dengan Pendekatan Maudhu'i*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri..

**Kata Kunci:** *Nasionalisme dalam Tafsir Al-Ibriz*

Ayat-ayat Al-Qur'an mengandung berbagai pelajaran dan nilai-nilai kehidupan, baik pelajaran mengenai hidup, rumah tangga, bermasyarakat atau dalam skala yang lebih besar yaitu bernegara, semua itu telah diatur dalam Al-Qur'an tinggal bagaimana seseorang memaknai, memahami dan menjalaninya. Kehidupan bernegara berkaitan dengan nilai-nilai yang menjadi dasar bernegara, termasuk di dalamnya yaitu nilai-nilai Nasionalisme. Nasionalisme merupakan bentuk sikap cinta tanah air dengan memiliki rasa bangga dan memelihara kehormatan bangsa. Berdasarkan paparan di atas, dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai Nasionalisme dan mengetahui pola dari nilai-nilai Nasionalisme yang terdapat dalam kitab tafsir Al-Ibriz.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Maudu'i*. metode *Maudu'i* merupakan salah satu metode penafsiran Al-Qur'an yang dalam kajiannya hanya berfokus pada sebuah tema tertentu. Hal ini bertujuan agar dapat dengan mudah mengungkapkan makna secara seluruh dari penafsiran ayat baik yang tersurat maupun yang tersirat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Konsep nasionalis dalam Al-Qur'an tidak dijelaskan secara eksplisit di dalam Al-Qur'an. Paham nasionalisme baru muncul dan berkembang pada akhir abad 18 ke dunia Islam oleh Napoleon dalam ekspedisinya ke Mesir. Sampai pada masa pra-modern umat Islam tidak mengenal nasionalisme, yang dikenal hanya dua konsep teritorial religius, yaitu wilayah damai (Dar al-Islam) dan wilayah perang (Dar al-Harb). Meskipun demikian, dalam Islam dikenal beberapa terminology yang mendekati konsep nasionalisme (kebangsaan), yaitu yang bermakna identitas seperti kata *Ummah*, *Syub*, *Qawm* dan yang bermakna wilayah seperti *qorya dan balad*. 2) Nilai-nilai nasionalisme dalam tafsir al-ibriz karya kiai Bisri Mustofa, merupakan hasil refleksi dari penafsiran Kh Bisri Mustofa dalam kitab tafsir al-ibriz tentang nasionalisme yang pada dasarnya ayat-ayat nasionalisme tersebut berkonotasi identitas dan wilayah. Sebagai gambaran yaitu kata *Ummah* pada QS. Al-A'raf ayat 160, kata *Syub* yaitu pada QS. Al-Hujurat ayat 13 dan kata *Qawm* yaitu pada QS Al-Hujurat ayat 11. Sedangkan ayat yang mengandung konotasi kata wilayah seperti pada Ayat yang terdapat kata *al-balad* dalam surat Al-Baqarah ayat 126 dan kata *Qorya* yaitu pada QS. An-Nisa' ayat 75. Berdasarkan pada penafsiran ayat-ayat tersebutlah maka muncul poin-poin yang merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme seperti Cinta Tanah Air QS. Al-Baqarah ayat 126, Patriotisme QS. At-Taubah ayat 24, Persatuan Q.S. Al-Imron ayat 103, Persamaan Keturunan QS. Al-A'raf ayat 160, Pembebasan QS. Al-Nisa' ayat 75, dan Pluralisme QS. Al-Hujurat ayat 13

## KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan sampai di tangan para pembaca yang berbahagia. Semoga kiranya dapat membawa manfaat yang sebesar besarnya dan menjadi sumbangsih bagi pendidikan masa kini dan masa yang akan datang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat pelantara bantuan, bimbingan, motivasi, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang merupakan kehendak dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu, penulis dengan rasa senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Wahidul Anam, M. Ag, selaku rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M. HI, selaku Dekan Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Dakwah atas segala kebijakan serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Bapak Dr. Masrul Anam, MA, M.Ud, selaku Kaprodi IAT beserta jajaran pengurusnya, serta bapak/ibu dosen yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Masrul Anam, MA dan Duwi Hariyono S.Thi., M. Si selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan mengoreksi selama waktu penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahannya. Dengan demikian kami mohon maaf dan mengharap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 16 Juli 2024

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metodologi Peneletia .....	16
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-IBRIIZ.....</b>	<b>20</b>
A. Kajian Tafsir Al-Qur'an di Nusantara .....	20
B. Biografi Bisri dan Kitab Tafsir Al-Ibriiz .....	23
C. Karakteristik Kitab Tafsir Al-Ibriiz .....	28
D. Gambaran Umum Konsep Nasionalisme.....	33
<b>BAB III: KONSEP NASIONALISME DALAM AL-QUR'AN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Konsep Nasionalisme.....	43
B. Konsep Nasionalisme dalam Al-Qur'an .....	44

BAB IV : NASIONALISME DALAM TAFSIR AL-IBRIIZ.....	50
A. Penafsiran Nasionalis dalam Tafsir Al-Ibriiz .....	50
B. Nilai-nilai Nasionalis dalam Tafsir Al-Ibriiz.....	61
BAB V : PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi<sup>1</sup>

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	<i>D</i>
ب	<i>B</i>	ط	<i>T</i>
ت	<i>T</i>	ظ	<i>Z</i>
ث	<i>Th</i>	ع	'
ج	<i>J</i>	غ	<i>Gh</i>
ح	<i>H{</i>	ف	<i>F</i>
خ	<i>Kh</i>	ق	<i>Q</i>
د	<i>D</i>	ك	<i>K</i>
ذ	<i>Dh</i>	ل	<i>L</i>
ر	<i>R</i>	م	<i>M</i>
ز	<i>Z</i>	ن	<i>N</i>
س	<i>S</i>	و	<i>W</i>
ش	<i>Sh</i>	ه	<i>H</i>
ص	<i>S</i>	ي	<i>Y</i>

<sup>1</sup> Tim Penyusun KTI IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2016, 19.

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbat* (*ya'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

## C. Ta' Marbut}ah

a) Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama'ah*

b) Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mudaf*), maka ditulis "at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allah*

## D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan *dammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

## E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.<sup>2</sup>

## F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun KTI IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2016, 20.

dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

### **G. Kata skitang *alif + lam***

Jika terdapat huruf *alif + lam* yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + lam* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jami'ah*

### **H. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

### **I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

### **J. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun KTI IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 2016, 21.